

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Gambaran Umum Lahan Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah RW 03 di Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor yang terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, dan RT 05 dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 673 terdiri dari 200 keluarga di RT 01, 116 keluarga di RT 02, 94 keluarga di RT 03, 113 keluarga di RT 04, dan 150 keluarga di RT 05. RW 03 ini memiliki beberapa fasilitas seperti masjid, pos ronda, posyandu dan posbindu serta memiliki kader yang cukup aktif untuk bersosialisasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah RT 01, 02, 03,04 dan 05 dengan menggunakan perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mewakili populasi sebanyak 42 orang dengan pembagian proporsional sesuai dengan jumlah keluarga di setiap RT. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah salah satu anggota keluarga seperti kepala keluarga, ibu atau anak yang berusia minimal 18 tahun.

##### **5.1.1. Hasil Penelitian**

Dari pengumpulan data yang diperoleh dari 42 responden yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan dan mekanisme koping keluarga yang memiliki lansia komorbid dalam pencegahan covid-19 di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor Tahun 2021, selanjutnya

dilakukan pengolahan data secara analisis univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel. Adapun variabel tersebut yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, pendidikan, status pernikahan, dukungan dan mekanisme coping keluarga. Hasil penelitian sebagai berikut.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Usia Responden

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden**  
**Di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor Tahun 2021 (n = 42)**

No	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1	18-25 tahun	4	10%
2	26-35 tahun	21	50%
3	36-65 tahun	17	40%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar usia responden berada di rentang 26-35 tahun sebanyak 21 orang (50%) dan sebagian kecil usia responden pada rentang 18-25 tahun sebanyak 4 orang (10%).

### b. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**  
**Di RW 03 Kampung Setu tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	38	90%
2	Laki-Laki	4	10%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (90%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (10%).

### c. Pekerjaan Responden

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden**  
**Di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Bekerja	30	71%
2	Karyawan	2	5%
3	Pedagang	7	17%
4	Lain-lain	3	7%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 30 orang (71%) dan sebagian kecil responden dengan pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 2 orang (5%), pedagang sebanyak 7 orang (17%) dan lain-lain(guru, penjahit dan buruh) sebanyak 3 orang (7%).

#### d. Penghasilan Responden

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan Responden**  
**Di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Penghasilan	Jumlah	Presentase
1	<Rp. 4.217.206	42	100%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa keseluruhan penghasilan responden dibawah < Rp. 4.217.206 yaitu sebanyak 42 orang (100%).

#### e. Pendidikan Terakhir Responden

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**Responden Di RW 03 Kampung Setu Tengah**  
**Kabupaten Bogor Tahun 2021 (n = 42)**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD/MI	24	57%
2	SMP/MTS	10	24%
3	SMA/MAN	6	14%
4	PT	2	5%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 24 orang (57%) dan sebagian kecil responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 2 orang (5%).

**f. Status Pernikahan**

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pernikahan**  
**Responden Di RW 03 Kampung Setu Tengah**  
**Kabupaten Bogor Tahun 2021 (n = 42)**

No	Status Pernikahan	Jumlah	Presentase
1	Belum Menikah	1	2%
2	Menikah	39	93%
3	Janda	2	5%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden dengan status pernikahan menikah sebanyak 39 orang (93%) dan sebagian kecil responden dengan status pernikahan belum meikah sebanyak 1 orang (2%).

**5.1.2. Distribusi Variabel**

**a. Variabel Dukungan Keluarga**

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga**  
**Di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	Presentase
1	Positif	28	67%
2	Negatif	14	33%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.7 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 28 orang (67%) dan sebagian kecil memiliki dukungan negatif sebanyak 14 orang (33%).

### Dukungan Keluarga Berdasarkan Karakteristik

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Usia**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Usia	Dukungan Keluarga				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	18-25 tahun	3	75%	1	25%	4	100%
2	26-35 tahun	14	66,7%	7	33,3%	21	100%
3	36-65 tahun	11	64,7%	6	35,3%	17	100%
	<b>Jumlah</b>	28	66,7%	14	33,3%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.8 didapatkan hasil bahwa dari 42 responden setengah dari seluruhnya memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 28 orang (66,7%) dan dari 42 responden dengan dukungan keluarga negatif yaitu 14 orang (33,3%).

**Tabel 5.9**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Jenis Kelamin	Dukungan Keluarga				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	Laki-laki	1	25%	3	75%	4	100%
2	Perempuan	27	71%	11	29%	38	100%
	<b>Jumlah</b>	28	66,7%	14	33,3%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.9 didapatkan hasil dari 42 responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dari setengahnya memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 27 orang (71%) dan sebagian kecil memiliki dukungan keluarga negatif sebanyak 11 orang (29%), dari 4 responden dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 1 orang (25%), dan dengan dukungan keluarga negatif sebanyak 3 orang (75%).

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Pekerjaan**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Pekerjaan	Dukungan Keluarga				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	Tidak Bekerja	21	70%	9	30%	30	100%
2	Karyawan	1	50%	1	50%	2	100%
3	Pedagang	6	85,7%	1	14,3%	7	100%
4	Lain-lain	1	33,3%	2	66,7%	3	100%

<b>Jumlah</b>	29	69%	13	31%	42	100%
---------------	----	-----	----	-----	----	------

Berdasarkan Tabel 5.10 didapatkan hasil bahwa dari 42 responden terdapat 21 orang tidak bekerja sebagian besar memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 21 orang (70%) dukungan keluarga negatif sebanyak 9 orang (30%).

**Tabel 5.11**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Penghasilan**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Penghasilan	Dukungan Keluarga				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	<Rp. 4.217.206	28	66,7%	14	33,3%	42	100%
	<b>Jumlah</b>	28	66,7%	14	33,3%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.11 didapatkan hasil bahwa dari 42 responden dengan penghasilan <Rp. 4.217.206 setengah dari seluruhnya memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 28 orang (66,7%) dan sebanyak 14 orang (33,3%) memiliki dukungan keluarga negatif.

**Tabel 5.12**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Pendidikan Terakhir	Dukungan Keluarga				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		



<b>1</b>	SD/MI	13	54,2%	11	45,8%	24	100%
<b>2</b>	SMP/MTS	9	90%	1	10%	10	100%
<b>3</b>	SMA/MAN	4	66,7%	2	33,3%	6	100%
<b>4</b>	Perguruan Tinggi	2	100%	0	0%	2	100%
<b>Jumlah</b>		28	66,7%	14	33,3%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.12 didapatkan hasil bahwa dari 24 responden dengan pendidikan terakhir SD/MI sebagian besar memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 13 orang (54,2%) dan sebagian kecil dari 10 responden dengan pendidikan terakhir SMP/MTS memiliki dukungan keluarga negatif sebanyak 1 orang (10%).

**Tabel 5.13**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Berdasarkan Status Pernikahan**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Status Pernikahan	Dukungan Keluarga				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	Belum Menikah	0	0%	1	100%	1	100%
<b>2</b>	Menikah	26	66,7%	13	33,3%	39	100%
<b>3</b>	Janda	2	100%	0	0%	2	100%
<b>Jumlah</b>		28	66,7%	14	33,3%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.13 didapatkan hasil bahwa dari 39 responden dengan status pernikahan menikah sebagian besar memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 26 orang (66,7%) dan sebagian kecil dari 1 responden dengan status

pernikahan belum menikah memiliki dukungan keluarga negatif sebanyak 1 orang (100%).

**b. Variabel Mekanisme Koping**

**Tabel 5.14**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mekanisme Koping Keluarga**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Mekanisme Koping Keluarga	Jumlah	Presentase
1	Adaptif	25	60%
2	Maladaptif	17	40%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.14 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap adaptif sebanyak 25 orang (60%) dan kurang dari setengahnya memiliki sikap negatif 17 orang (40%).

### Mekanisme Koping Keluarga Berdasarkan Karakteristik

**Tabel 5.15**  
**Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Berdasarkan Usia**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Usia	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	18-25 tahun	3	75%	1	25%	4	100%
<b>2</b>	26-35 tahun	12	57%	9	43%	21	100%
<b>3</b>	36-65 tahun	10	58,8%	7	41,2%	17	100%
	<b>Jumlah</b>	25	60%	17	40%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.15 didapatkan hasil bahwa dari 21 responden dengan rentang usia 26-35 tahun sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 12 orang (57%) dan sebagian kecil dari 4 responden dengan rentang usia 18-25 tahun memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 1 orang (25%).

**Tabel 5.16**  
**Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Jenis Kelamin	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	Laki-laki	2	50%	2	50%	4	100%

<b>2</b>	Perempuan	23	61%	15	39%	38	100%
	<b>Jumlah</b>	25	60%	17	40%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.16 didapatkan hasil bahwa dari 38 responden dengan jenis kelamin perempuan sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 23 orang (61%) dan sebagian kecil dari 4 responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 2 orang (50%).

**Tabel 5.17**  
**Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Berdasarkan Pekerjaan**  
**di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor**  
**Tahun 2021 (n = 42)**

No	Pekerjaan	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	Tidak Bekerja	17	57%	13	43%	30	100%
<b>2</b>	Karyawan	2	100%	0	0%	2	100%
<b>3</b>	Pedagang	4	57%	3	43%	7	100%
<b>4</b>	Lain-lain	2	67%	1	33%	3	100%
	<b>Jumlah</b>	25	69%	17	31%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.17 didapatkan hasil bahwa dari 30 responden dengan pekerjaan tidak bekerja sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 17 orang (57%) dan sebagian kecil dari 3 responden dengan pekerjaan

lain-lain (penjahit) memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 1 orang (33%).

Tabel 5.18

**Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Berdasarkan Penghasilan  
di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor  
Tahun 2021 (n = 42)**

No	Penghasilan	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	<Rp. 4.217.206	25	60%	17	40%	42	100%
	<b>Jumlah</b>	25	60%	17	40%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.18 didapatkan hasil bahwa dari 42 responden dengan penghasilan <Rp. 4.217.206 sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 25 orang (60%) dan sebagian kecil memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 17 orang (40%).

Tabel 5.19

**Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Berdasarkan Pendidikan Terakhir  
di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor  
Tahun 2021 (n = 42)**

No	Pendidikan Terakhir	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	SD/MI	15	63%	9	37%	24	100%
<b>2</b>	SMP/MTS	5	50%	5	50%	10	100%
<b>3</b>	SMA/MAN	3	50%	3	50%	6	100%
<b>4</b>	Perguruan Tinggi	2	100%	0	0%	2	100%

<b>Jumlah</b>	25	60%	17	40%	42	100%
---------------	----	-----	----	-----	----	------

Berdasarkan Tabel 5.19 didapatkan hasil bahwa dari 24 responden dengan pendidikan SD/MI sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 15 orang (63%) dan sebagian dari 6 responden dengan pendidikan SMA/MAN memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 3 orang (50%).

**Tabel 5.20**

**Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Berdasarkan Status Pernikahan di RW 03 Kampung Setu Tengah Kabupaten Bogor Tahun 2021 (n = 42)**

No	Status Pernikahan	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		N	%
		N	%	N	%		
<b>1</b>	Belum Menikah	1	0%	0	100%	1	100%
<b>2</b>	Menikah	22	56%	17	44%	39	100%
<b>3</b>	Janda	2	100%	0	0%	2	100%
<b>Jumlah</b>		25	60%	17	40%	42	100%

Berdasarkan Tabel 5.20 didapatkan hasil bahwa dari 39 responden dengan status pernikahan menikah sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 22 orang (56%) dan sebagian memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 17 orang (44%).

### **5.1.3. Pembahasan Penelitian**

Pada bagian ini akan diuraikan tentang kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teoritik dengan hasil penelitian yang dilakukan secara luring mengenai, Gambaran Dukungan dan Mekanisme Koping Keluarga Yang Memiliki Lansia Komorbid Dalam Pencegahan Covid-19 di RW 03 Kampung Setu Tengah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian yang dilakukan kepada 42 responden diambil dari RT 01, 02, 03, 04, dan 05 maka peneliti akan menguraikan pembahasan tentang dukungan dan mekanisme koping keluarga berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, pendidikan terakhir, dan status pernikahan sebagai berikut :

#### **1. Dukungan Keluarga Yang Memiliki Lansia Komorbid Dalam Pencegahan Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian dari 42 responden menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang memiliki lansia komorbid dalam pencegahan covid-19 di RW 03 Kampung Setu Tengah yaitu sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 28 orang (67%) dan dukungan keluarga negatif sebanyak 14 orang (33%).

Dukungan keluarga menurut Friedman (2013) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa



dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu.

Dukungan keluarga yang memiliki lansia berdasarkan usia responden yaitu 21 responden pada usia 26-35 tahun sebanyak 14 orang (66,7%) memiliki dukungan keluarga positif, dan sebanyak 7 orang (33,3%) memiliki dukungan keluarga negatif. Pada usia 18-25 tahun sebanyak 3 orang (75%) memiliki dukungan keluarga positif, dan sebanyak 1 orang (25%) memiliki dukungan keluarga negatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bertambah usia maka dukungan keluarga semakin membaik.

Dalam hasil penelitian ini ada kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2011) bahwa dalam umur seseorang mampu menerima atau mengingat suatu pengetahuan. Usia juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin

bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir yang diperolehnya akan semakin membaik. Sehingga ketika pengetahuan meningkat maka dukungan informasional akan semakin positif.

Dukungan keluarga seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh usia saja, tetapi pendidikan pun mempengaruhi dukungan keluarga seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dari 42 responden terdapat 24 orang dengan pendidikan terakhir SD/MI sebagian besar memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 13 orang (54,2%) dan dukungan keluarga negatif sebanyak 11 orang (45,8%). Ada kesesuaian dengan teori Riyanto dan Budiman (2013) yaitu pendidikan adalah sebuah proses pengetahuan sikap dan tata laku seorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hasil penelitian ada 2 responden yang mendukung teori Riyanto dan Budiman yaitu ada responden dengan pendidikan terakhir S1 yaitu 2 orang (100%) yang memiliki dukungan positif.

Sehingga peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi pendidikan maka tingkat pengetahuan akan semakin baik dalam memberikan dukungan keluarga. Pengetahuan ini akan mempengaruhi dukungan keluarga responden dalam menghadapi pandemi covid-19. Semakin baik

pengetahuan yang dimiliki responden maka akan semakin baik pula pencegahan yang dilakukan oleh keluarga dimasa pandemi covid-19.

## **2. Mekanisme Koping Keluarga Yang Memiliki Lansia Komorbid Dalam Pencegahan Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 42 responden menunjukkan mekanisme koping keluarga dalam pencegahan covid-19 di RW 03 Kampung Setu Tengah didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 46 orang (51%) dan kurang dari setengahnya memiliki mekanisme koping maladaptif 17 orang (40%).

Mekanisme koping adalah cara yang digunakan individu dalam menyelesaikan masalah, mengatasi perubahan yang terjadi, dan situasi yang mengancam, baik secara kognitif maupun perilaku (Ratna,dkk, 2015).

Mekanisme koping keluarga berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa dari 38 responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dari setengahnya memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 23 orang (61%) dan dari 4 orang responden dengan jenis kelamin laki-laki setengahnya memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 2 orang (50%).

Perempuan diberi penghargaan atas sensitivitas, kelembutan, dan perasaan kasih. Sedangkan laki-laki didorong untuk menonjolkan emosinya, menyembunyikan sisi lembut mereka dan kebutuhan mereka

akan kasih sayang serta kehangatan. Bagi sebagian laki-laki, kemarahan adalah reaksi emosional terhadap rasa frustrasi yang paling bisa diterima secara luas, sehingga laki-laki cenderung menggunakan mekanisme koping maladaptif (Ramadayanti, 2018).

Dari penelitian ini maka peneliti berasumsi bahwa perempuan lebih banyak yang memberikan koping adaptif.

Mekanisme koping keluarga dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dari 24 responden dengan pendidikan terakhir SD/MI sebagian besar memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 15 orang (63%).

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang mudah terkena stress atau tidak. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka toleransi dan pengontrolan terhadap stressor akan lebih baik serta dapat semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Hamka, 2009 dalam Ramadayanti 2018).

Oleh sebab itu peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan semakin adaptif juga mekanisme koping yang digunakan, dapat dilihat dari 2 responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi memiliki sikap positif sebanyak 2 orang (100%).